

**UPAYA MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
PADA MATERI TATA SURYA DAN JAGAD RAYA  
MELALUI PENGGUNAAN PENDEKATAN MULTIMEDIA**

Oleh  
**Yeni Andriani**  
Guru SMA Negeri 3 Mandau  
e-mail: [santosayeni@gmail.com](mailto:santosayeni@gmail.com)

**ABSTRAK**

Para Guru telah mencoba untuk menggunakan media untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran. Fokus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi pembelajaran dan pencapaiandari aktivitas pembelajaran Geografi dalam materi Tata Surya dan Jagad Raya melalui penggunaan Multi Media. Penelitian ini dilakukan pada semester pertama siswa kelas X tahun pelajaran 2012/2013 di SMAN 3 Mandau. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat langkah: Perencanaan, pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Data dikumpulkan melalui penggunaan Lembar observasi dari aktivitas pembelajaran, dan juga dari peningkatan pencapaian hasil belajar siswa. Analisis ini bertujuan untuk memperlihatkan tingkat penguasaan dan ketuntasan belajar siswa, seorang siswa dikatakan tuntas secara indifidu apabila siswa tersebut memperoleh daya serap minimal 75, sedangkan ketuntasan klasikal adalah (85%). Untuk itu, penemuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Multi Media untuk meningkatkan motivasi hasil pembelajaran siswa dalam materi pelajaran Tata Surya dan Jagad Raya pada mata pelajaran Geografi

**Kata kunci: Pendekatan multi media, Tata Surya dan Jagad Raya**

**ABSTRACT**

*Teachers have tried to use a media to improve learning activities. The focus of this research Was to increase the learning motivation and achievement of geographic learning activities, on the Tata surya and jagad raya matery through the use multi media. The research was conducted at the first semester of the X grade students who registered in 2012/2013 academic year of SMAN 3 Mandau. This classroom research was carried out in two circles. Each circle followed four steps : planning, action, observation, and refletion. The data were collected through the use of a; i) observation sheet for learnig activities, and ii) there was also an increase in students learning achievement. This analysis aims to demonstrate the level of mastery and mastery learning students, a student said to be complete if the student indifidu obtain absorptive capacity of at least 75, while the classical completeness is (85%). Therefore, the finding of the research concluded that the use of Multi Media approach to increase learning motivation and the achievement of geographic at Tata Surya and Jagad raya matery.*

## PENDAHULUAN

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu peserta didik dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah.

Pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran Geografi diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis. Pada tingkat pendidikan dasar mata pelajaran Geografi diberikan sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

Mata pelajaran Geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan
2. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi
3. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat.

(Depdiknas, 2006).

Memperhatikan tujuan pembelajaran Geografi sangat penting bagi perkembangan pola berpikir siswa, maka untuk mentransformasikan kepada siswa perlu diperhatikan metode dan strateginya, sehingga apa yang disampaikan bermanfaat bagi siswa, serta dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan dapat juga menunjang keberhasilan mata pelajaran lainnya.

Salah satu pencapaian tujuan pembelajaran Geografi di atas adalah mengenai aspek kajian Tata surya dan jagad raya. Sebab pembelajaran kajian Tata Surya dan Jagad Raya bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan gagasan dengan penalaran yang logis dan sistematis serta mampu menuangkannya ke dalam bentuk kehidupan nyata.

Mencapai tujuan pembelajaran geografi khususnya keterampilan aspek kajian Tata Surya dan jagad raya ditemukan kendala-kendalanya, diantara kendalanya adalah sarana prasarana pendukung yang tersedia, kemampuan guru, metode yang

digunakan guru dan minat siswa. Sehingga kemampuan siswa untuk menguasai materi tersebutagak memprihatinkan. Setelah dilakukan ulangan harian terhadap siswa kelas X semester I SMAN 3 Mandau Tahun Pelajaran 2012/2013 aspek kajian Tata Surya dan Jagad Raya, hanya sekitar 55 % siswa saja yang memperoleh ketuntasan.

Memperhatikan data di atas, maka secara klasikal hasil pembelajaran kajian Tata Surya dan jagad raya belum mencapai ketuntasan. Sehubungan dengan itu diperlukan perbaikan dalam metode dan strategi pembelajaran supaya hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Rendahnya hasil belajar siswa mungkin disebabkan oleh metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.

### **Belajar dan Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang berkembang disebabkan oleh belajar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar dan hasil belajar dari belajar tersebut tidak dapat diketahui secara langsung jika orang tersebut tidak melakukan sesuatu yang menampakkan hasil yang diperolehnya dengan belajar.

Menurut Sujana (1990:67) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Selanjutnya Hudojo, (1990:21) mengemukakan bahwa” dalam kegiatan mental, orang menyusun hubungan-hubungan antara bagian-bagian informasi yang telah diperoleh sebagai pengertian. Siswa menjadi memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga siswa itu dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari, yang merupakan hasil belajar”.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran. Selanjutnya hasil pembelajaran Geografi yang dimaksud pada penelitian atau tindakan ini adalah kemampuan siswa memahami Materi Tata Surya dan jagad raya yang dipelajari dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes hasil pembelajaran dengan menerapkan metode penemuan terbimbing dalam tatanan belajar kelompok pada materi Tata Surya dan jagad Raya .

Ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu; (1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; (3) faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran (Syah, 2002:23).

Berdasarkan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), bahwa ketentuan ketuntasan minimal keberhasilan/ketuntasan belajar mata pelajaran Geografi siswa secara individu adalah 75 %, sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 85%.

### **Pendekatan Multimedia**

#### ***Pengertian Multimedia***

Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk text, audio, grafik, animasi, dan video.

Beberapa definisi menurut beberapa ahli:

1. Kombinasi dari komputer dan video (Rosch, 1996)
2. Kombinasi dari tiga elemen: suara, gambar, dan teks (McComick,1996)
3. Kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output. Media ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar (Turban dan kawan-kawan, 2002)

4. Alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video (Robin dan Linda, 2001).
5. Multimedia dalam konteks komputer menurut Hofstetter 2001 adalah: pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, video, dengan menggunakan *tool* yang memungkinkan pemakai berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi (Menurut wikipedia.org:) Komputer Multimedia adalah sebuah komputer yang dikonfigurasi sesuai dengan rekomendasi dan memiliki sebuah CD-ROM. Standarisasi komputer multimedia dilakukan oleh "Multimedia PC Marketing Council", sebuah kelompok kerja dari sebuah perusahaan yang dahulu bernama *Software Publishers Association* (sekarang bernama *Software and Information Industry Association*). Perusahaan ini merupakan gabungan dari Microsoft, Creative Labs, Dell, Gateway, dan Fujitsu

Menurut Pusat teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional pengertian Multimedia adalah : Multimedia berasal dari kata Multi dan Media, Multi berarti banyak sehingga multi media dapat diartikan sebagai gabungan dari berbagai media yang terintegrasi.

Kombinasi berbagai media dimanfaatkan secara harmonis dan terintegrasi sehingga menghasilkan satu program pembelajaran yang sinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Program pembelajaran tertentu yang disajikan biasanya dalam bentuk CD/ off line.

### ***Fungsi Multimedia***

Multimedia berfungsi untuk memperkaya atau menambah perbendaharaan bahan ajar yang dikembangkan oleh Pustekkom maupun yang dikembangkan oleh guru yang bersangkutan untuk digunakan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Disamping itu Multimedia juga berfungsi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terutama yang berhubungan dengan gambar-gambar dan benda-benda yang bergerak.

### ***Manfaat Multimedia***

Multimedia dapat bermanfaat untuk mendorong kemauan siswa belajar secara mandiri dan sekaligus dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran. Sementara itu untuk guru dapat bermanfaat dalam membantu dan mendorong guru dalam menjelaskan materi-materi yang sulit digambarkan dengan kata-kata.

### ***Tujuan Multimedia***

Tujuan digunakannya multimedia dalam pembelajaran antara lain adalah untuk meningkatkan kualitas dari hasil pembelajaran sebab guru dapat menyediakan sumber-sumber pembelajaran alternatif bagi siswa, tidak terpaku pada ruang dan waktu sehingga belajar menjadi mudah dan menyenangkan

### ***Karakteristik Multimedia***

- Bersifat fleksibel (memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih materi dan menggunakannya kepada siswa)
- Bersifat *Self-pacing* (memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatannya dalam memahami materi)
- Bersifat Content-rich (memberikan informasi yang kaya baik dari isi maupun medianya)
- Bersifat interaktif (memberi kesempatan bagi siswa untuk

melakukan respon dan mencoba simulasi).

### **Hubungan Hasil Belajar dengan penggunaan pendekatan Multimedia**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan menerapkan penggunaan Multimedia akan memungkinkan siswa untuk menemukan konsep dan pemahaman berdasarkan serentetan pengalaman masa lampau. Pada metode ini siswa berusaha menemukan konsep dan pemahaman dengan sedikit bimbingan dari guru.

Uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa penerapan penggunaan Multimedia dipandang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran Geografi. Dengan penerapan penggunaan ini siswa akan lebih terbuka, berfikir kritis jika ia mengalami masalah yang tidak dapat dipecahkannya. Terciptanya iklim belajar di mana siswa lebih terbuka dengan permasalahan yang dihadapinya, dan belajar lebih bermakna akan mempercepat dan meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang dipelajarinya. Sehingga, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu, dengan suasana belajar yang sedemikian rupa, proses pembelajaran lebih kondusif dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya akan lebih memungkinkan tercapai.

### **METODE PENELITIAN**

#### **a. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah: “penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses

perbaikan dan perubahan” (Hopkins,1993:4 dalam Rochiati,2008).

Ruang lingkup penelitian ini adalah *Classrom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat peneliti mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses praktis pembelajaran dengan menerapkan penggunaan Multimedia.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas X semester I SMAN 3 Mandau Tahun Pelajaran 2012/2013 yang terdiri atas 15 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 607 orang siswa.

#### **c. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas X.10 SMAN 3 Mandau Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 42 orang, penentuan subyek penelitian ini dilakukan secara acak atau diundi.

#### **d. Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Mandau Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilakukan satu kali pertemuan yaitu tanggal 16 September 2012 dan siklus ke dua 23 September 2012.

#### **e. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penerapan penggunaan Multimedia atas tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

#### **f. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Evaluasi (Test)

### 3. Lembar Observasi

#### g. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Tagihan : Individu
2. Teknik Tes: Tes tertulis dan Performans
3. Bentuk Tes : Uraian

#### Teknik Analisis data

1. Ketuntasan Belajar Siswa Individu (KBSI), menggunakan rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Ketuntasan Belajar Siswa Klasikal (KBSK), menggunakan rumus:

$$\text{KBSK} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

3. Daya Serap Siswa (DSS), menggunakan rumus:

$$\text{DSS} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

(Depdikbud, 1995)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan refleksi atas perbaikan pembelajaran Geografi pada materi Tata Surya dan Jagad raya pada Siswa Kelas X.10 Semester I SMAN 3 Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2012/2013, diperoleh hasil pembelajaran siswa, motivasi dan aktivitas belajar siswa menunjukkan hasil belajar siswa sangat positif. Baik dari segi ketuntasan individu, ketuntasan klasikal, dan daya serap siswa.

Pada siklus I ketuntasan belajar siswa, baik ketuntasan individu maupun klasikal mengalami peningkatan cukup signifikan. Dari 42 siswa yang mengikuti evaluasi terdapat 26 (61%) siswa yang tuntas

Data yang diperoleh dikelompokkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif (analisis ketuntasan belajar). Analisis ini bertujuan untuk memperlihatkan tingkat penguasaan dan ketuntasan/keberhasilan belajar siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas secara individu, apabila siswa tersebut memperoleh daya serap minimal 65, sedangkan ketuntasan klasikal sebesar (85%). Persentase ketuntasan ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

dan hanya 16 (38%) siswa yang tidak tuntas. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pada siklus II terdapat sebanyak 39 (92%) siswa yang tuntas dan hanya 3(7%) siswa yang tidak tuntas, mengalami peningkatan ketuntasan sebesar (31%).

Ketuntasan klasikal pada siklus I hanya (61%), setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, ketuntasan klasikal siswa meningkat lagi menjadi (92%), meningkat sebesar (31%).

Sedangkan daya serap siswa pada siklus I hanya sebesar (72%), setelah dilakukan perbaikan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (85%), meningkat sebesar (13%).

Di samping peningkatan ketuntasan individu, ketuntasan klasikal, dan daya serap

siswa, juga terjadi peningkatan terhadap motivasi, minat, aktivitas dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor itulah yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat. Para ahli mengatakan, apabila motivasi dan minat belajar siswa tinggi terhadap suatu mata pelajaran dipastikan hasilnya akan baik.

Sehubungan dengan penerapan penggunaan Multimedia pada mata pelajaran Geografi pada materi Tata Surya dan Jagad raya pada siswa Kelas X.10 Semester I SMAN 3 Mandau Kabupaten Bengkalis 1. Tahun Pelajaran 2012/2013 sangat tepat sekali digunakan. Sebab penggunaan Multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Meningkatnya hasil belajar Geografi pada materi Tata Surya dan Jagad raya, 2. disebabkan penerapan penggunaan Multimedia melibatkan secara langsung siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengar materi yang disampaikan guru, tetapi lebih dari itu siswa dilibatkan dalam menentukan dan mencari materi pembelajaran, kemudian meminta

siswa merenungkan hipotesis materi pembelajaran, selanjutnya menemukan keyakinan terhadap jawaban yang diberikan

Dengan keterlibatan secara langsung siswa dalam proses pembelajaran tersebut, akan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan guru. Di samping itu, akan memudahkan siswa mencerna dan mengimplementasikan materi ajar ke dalam bentuk soal-soal yang diberikan guru.

## **KESIMPULAN**

Penerapan pembelajaran dengan penggunaan Multimedia dapat meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran geografi pada materi Tata surya dan jagad raya di kelas X.10 Semester I SMAN 3 Mandau Kabupaten Bengkalis tahun Pelajaran 2012/2013.

Penerapan penggunaa Multimedia dapat meningkatkan aktifitas, kreativitas, dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Tata Surya dan Jagad raya pada siswa kelas X.10 semester I SMAN 3 Mandau Kabupaten Bengkalis tahun Pelajaran 2012/2013.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Depdikbud. 1995. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud.
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta:Depdikbud.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hudojo, Herman. 1990. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hestianto. Husman. 2007. *Geografi 2*. Bogor. Yudiatrira
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Sujana, 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Syah, Muhidin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Undang, Gunawan. 2008. *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sayagatama.
- Wardiatmoko. K. 2006. *Geografi 2*. Jakarta. Airlangga
- Yani. Ahmad dan Ruhimad. Mamad. 2007. *Geografi 2*. Bandung. Grafindo